

**HYPERBOLE TRANSLATION: THROUGH TRANSLATION METHOD
IN THE NOVEL OF TWILIGHT SAGA BREAKING DAWN 1**

ENDAH ROHMAWATI

ABSTRACT

This study is aimed to explain about kinds of translation method are used in the translation of hyperbole sentence in *The Twilight Saga of Breaking Dawn 1* novel by Stephenie Meyer into its translation, *Awal Yang Baru* by Monica Dwi Chresnayani. This research uses the theory of translation methods from Peter Newmark. The writer takes 30 data from the novel *The Twilight Saga of Breaking Dawn 1* and its translation. The research was carried out by taking several steps. (1) choosing the sentences containing hyperbole from the novel *The Twilight Saga of Breaking Dawn 1* and its translation, (2) determining hyperbole in a sentence, (3) analyzing the data and determining what translation method to use. The writer uses as many as 30 data consecutively to be analyzed and found as many as 6 translation methods out of 8 available translation methods. The six methods of translation are 2 data of word-for-word translation, 4 data of literal translation, 1 data of faithful translation, 3 data of semantic translation, 4 data of free translation and 16 communicative translation.

Keywords: Translation, translation method, hyperbole.

PENERJEMAHAN HIPERBOLA: MELALUI METODE
PENERJEMAHAN DALAM NOVEL THE TWILIGHT SAGA BREAKING
DAWN 1 OLEH STEPHENIE MEYER

ENDAH ROHMWATI

ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan metode-metode penerjemahan apa yang digunakan dalam penerjemahan hiperbola dalam novel *The Twilight Saga of Breaking Dawn 1* oleh Stephenie Meyer ke dalam novel terjemahan Awal Yang Baru oleh Monica Dwi Chresnayani. Penelitian ini menggunakan teori metode penerjemahan dari Peter Newmark. Penulis mengambil 30 data dari novel *The Twilight Saga of Breaking Dawn 1* dan terjemahannya. Penelitian dilakukan dengan melakukan beberapa langkah. (1) memilih kalimat yang mengandung hiperbola dari novel *The Twilight Saga of Breaking Dawn 1* dan terjemahannya, (2) menentukan dan menjelaskan hiperbola dalam suatu kalimat, (3) menganalisis data tersebut dan menentukan metode penerjemahan apa yang digunakan. Penulis menggunakan sebanyak 30 data yang penulis ambil secara berurutan untuk dianalisis dan menemukan sebanyak 6 metode dari 8 metode yang ada. Keenam metode tersebut adalah metode penerjemahan kata demi kata sebanyak 2 data, metode penerjemahan literal 4 data, metode penerjemahan setia 1 data, metode penerjemahan semantik 3 data, metode penerjemahan bebas 4 data dan metode penerjemahan komunikatif 16 data. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa metode penerjemahan komunikatif merupakan metode yang paling banyak digunakan dalam novel terjemahan tersebut.*

Kata kunci: Terjemahan, metode penerjemahan, hiperbola.